

MINAT BERKARYA DI BIDANG START-UP: PERSEPSI DAN MOTIVASI PADA MAHASISWA

Annisa Fadhillah¹, Betha Carissa Filmanda², Masna An Nadifa³, Rafi Amarullah Ad Dharuqhutni⁴, Wildan Maulana⁵, Joko Tri Nugraha⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Tidar, Magelang

¹annisa.fadhillah@students.untidar.ac.id

²betha.carissa.filmanda@students.untidar.ac.id

³masna.an.nadifa@students.untidar.ac.id

⁴rafi.amarullah.ad.dharuqhutni@students.untidar.ac.id

⁵wildan.maulana@students.untidar.ac.id, ⁶jokotrinugraha@untidar.ac.id

Received: 02-06-2024

Revised: 10-06-2024

Approved: 17-06-2024

ABSTRAK

Teknologi informasi telah berkembang dengan sangat cepat dan memengaruhi setiap aspek kehidupan kita. Sejak munculnya internet, kemajuan ini telah menghasilkan banyak hal baru yang mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Perkembangan ini mendorong pertumbuhan perusahaan berbasis teknologi yang juga dikenal sebagai *start-up*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi dan motivasi pada minat berkarya di bidang *start-up* pada mahasiswa S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Tidar tahun Angkatan 2023 dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 128 responden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya persepsi dan motivasi mahasiswa pada minat berkarya di bidang *start-up*.

Keywords: Persepsi, Motivasi, Minat, *Start-up*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah berkembang dengan sangat cepat dan memengaruhi setiap aspek kehidupan kita. Sejak munculnya internet, kemajuan ini telah menghasilkan banyak hal baru yang mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Perkembangan ini mendorong pertumbuhan perusahaan berbasis teknologi yang juga dikenal sebagai *start-up*. Kehadiran *start-up* cukup memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, membuka lapangan pekerjaan baru, dan mendorong kemajuan teknologi. Dinamika dan fleksibilitas lingkungan kerja, kesempatan untuk belajar dan berkembang pesat, serta potensi untuk mendapatkan penghasilan yang besar menjadi daya tarik utama. Perusahaan *start-up* adalah perusahaan yang beroperasi secara digital, berkembang dengan cepat, dan mempekerjakan kurang dari 20 karyawan (Suwarno, 2017). Indonesia menempati peringkat kelima di dunia dalam jumlah perusahaan *start-up* dengan 2.422 perusahaan (*Start-up Ranking*, 2022). *Start-up* menjadi fenomena baru yang sedang menjadi perhatian, karena jenis perusahaan ini sangat diminati oleh masyarakat, terutama generasi millennial.

Berdasarkan penelitian Sentika et al. (2020) Beberapa mahasiswa mengatakan mereka tidak memiliki keinginan untuk bekerja di perusahaan *start-up*. Hal ini disebabkan oleh keinginan mahasiswa untuk bekerja di perusahaan atau lembaga yang sudah lama beroperasi dan memiliki reputasi baik. Karena mahasiswa lebih menginginkan pekerjaan yang menghasilkan imbalan pasti

seperti BUMN, PNS, atau sektor publik yang berbadan hukum karena merupakan pilihan karir alternatif. Selain itu, karena kurangnya informasi tentang *start-up*, mahasiswa tidak memiliki minat untuk memilih karir di bidang *start-up*. Oleh karena itu, penelitian tentang minat berkarya di bidang *start-up* terutama yang berkaitan dengan sumber daya manusia, harus dilakukan untuk membantu pertumbuhan *start-up*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, persepsi dan motivasi mahasiswa sangat dibutuhkan pada minat berkarya di bidang *start-up* sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi dan motivasi pada minat mahasiswa dalam berkarya di bidang *start-up*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai adanya persepsi dan motivasi mahasiswa pada minat berkarya di bidang *start-up*.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Persepsi

Menurut Robbins (2018), persepsi adalah tindakan yang dilakukan oleh setiap orang untuk mengatur dan memahami pandangan yang mereka miliki untuk memberikan makna kepada lingkungan sekitarnya. Walgito (2010) menggambarkan persepsi sebagai proses sensorik yang melibatkan menyerap rangsangan eksternal, memahaminya, dan menilai mereka, dengan tiga tanda yang menjadi objek penyerapan, pemahaman, dan penilaian. Ratnaningsih (2022) menggambarkan persepsi sebagai reaksi seseorang terhadap lingkungan sekitarnya, yang dapat mencakup objek, orang, atau simbol, serta lingkungan itu sendiri. Dengan menggunakan apa yang didapat dari lingkungannya, persepsi memberikan makna kepada objek melalui panca indra. Asumsi yang dibuat orang mempengaruhi persepsi dan penilaian mereka tentang hal-hal. Setiap individu memiliki preferensi unik yang memengaruhi cara mereka melihat objek, orang, dan simbol. Dengan demikian persepsi adalah proses kognitif di mana seseorang memahami informasi tentang lingkungannya menggunakan beberapa indera seperti bau, pendengaran, penglihatan, imajinasi, dan emosi. Adalah penting untuk memahami bahwa persepsi adalah interpretasi subjektif peristiwa, bukan catatan nyata. Menurut Thoha (2014), banyak faktor dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu. Faktor ini dapat berasal dari dalam diri seseorang serta dari sumber luar, seperti lingkungan atau kebudayaan. Sumber-sumber ini dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan persepsi seseorang terhadap sesuatu.

2. Motivasi

Menurut Sedarmayanti (2017) motivasi adalah kekuatan seseorang untuk menetapkan tindakan baik di dalam maupun di luar dalam situasi positif dan tidak menguntungkan. Ketika seseorang merasa termotivasi untuk melakukan sesuatu yang mereka lakukan, mereka disebut motivasi kerja. Handoko (2010) mendefinisikan motivasi sebagai dorongan atau insentif yang mempromosikan kegembiraan untuk bekerja, kerja tim, kerja yang sukses, dan integrasi upaya menuju pencapaian, yang berasal dari kata Latin *movere*. Sutrisno (2017) mengatakan bahwa faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi motivasi seseorang. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang, contohnya keinginan hidup, ingin untuk memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, dan keinginan berkuasa. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar seseorang,

seperti jaminan pekerjaan, kondisi pekerjaan, kompensasi yang cukup, senior yang baik, tanggung jawab dan status, serta peraturan yang fleksibel. Wojosumidjo (dalam Darpujiyanto 2011) mendefinisikan motivasi sebagai proses psikologis yang ditandai dengan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan. Aspek internal terdiri dari kepribadian seseorang, sikap, pengalaman, dan pendidikan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari ekspresi bos dan kolega.

3. Minat Berkarya di Bidang *Start-Up*

Menurut Gunarsa (2004), minat adalah dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai atau mendapatkan sesuatu. Menurut Elizabeth B. Hurlock (2010), minat adalah sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan dalam situasi dimana mereka memiliki pilihan. Ketika mereka melihat sesuatu bermanfaat bagi mereka, mereka menjadi tertarik, tetapi ketika mereka tidak puas, minat mereka berkurang. Namun, minat didefinisikan sebagai kecenderungan terus menerus untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan tertentu, menurut Slameto (2010). Kegiatan yang diminati membutuhkan perhatian terus-menerus, kepuasan, dan kesenangan.

METODE PENELITIAN

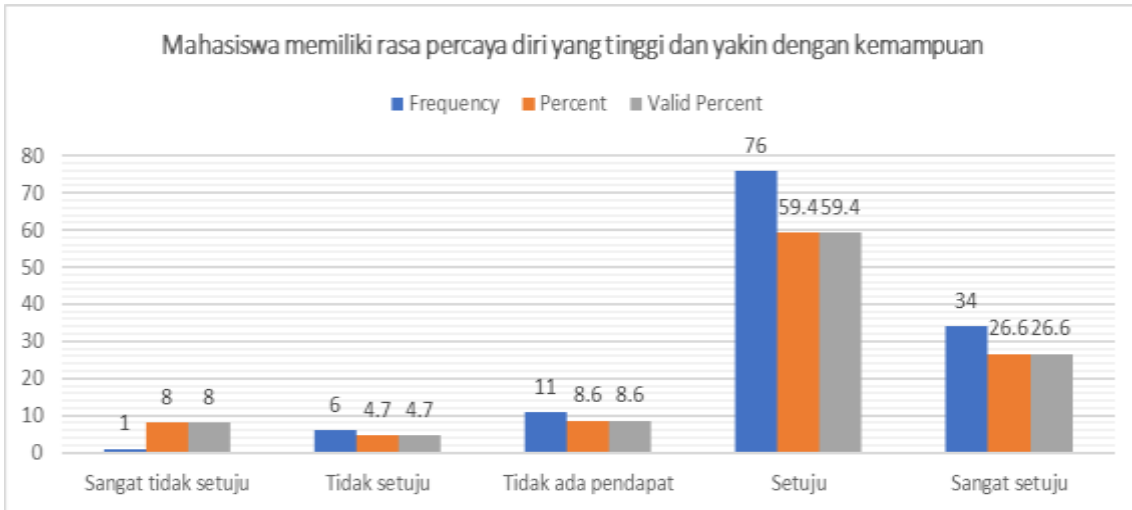
Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2018:20) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan menggunakan objek penelitian yaitu mahasiswa aktif dari S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Tidar tahun Angkatan 2023 sebanyak 189 mahasiswa dan ditemukan sampel sebanyak 128 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik sampling menggunakan rumus slovin. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel yaitu persepsi, motivasi, dan minat berkarya di bidang *start-up*. Penelitian kami menggunakan instrumen penelitian berupa teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi literatur melalui jurnal atau artikel ilmiah dan menyebarkan kuisioner kepada sampel penelitian/responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan yakin dengan kemampuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	8	8	8
	Tidak setuju	6	4.7	4.7	5.5
	Tidak ada pendapat	11	8.6	8.6	14.1
	Setuju	76	59.4	59.4	73.4
	Sangat setuju	34	26.6	26.6	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



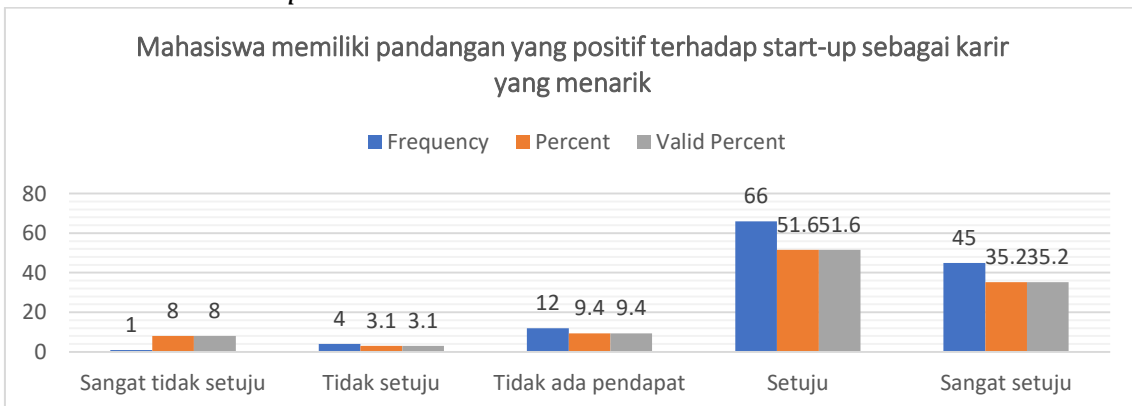
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menyatakan bahwa 8% mahasiswa memilih sangat tidak setuju akan rasa percaya diri yang tinggi dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sedangkan 4,7% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 59,4% dan 26,6%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 8,6%.

Tabel 1.2 Mahasiswa memiliki pandangan yang positif terhadap *start-up* sebagai karir yang menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	8	8	8
	Tidak setuju	4	3.1	3.1	3.9
	Tidak ada pendapat	12	9.4	9.4	13.3
	Setuju	66	51.6	51.6	64.8
	Sangat setuju	45	35.2	35.2	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menyatakan 8% mahasiswa menanggapi sangat tidak setuju akan pandangan yang positif terhadap *start-up* sebagai karir yang menarik,

sedangkan 3,1% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih sangat setuju dan setuju dengan pernyataan diatas terdapat 35,2% dan 51,6%. Adapun 9,4% sisanya memilih tidak ada pendapat.

Tabel 1.3 Mahasiswa memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup tentang industri *start-up*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	1.6	1.6	1.6
	Tidak setuju	15	11.7	11.7	13.3
	Tidak ada pendapat	15	11.7	11.7	25.0
	Setuju	74	57.8	57.8	82.8
	Sangat setuju	22	17.2	17.2	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menyatakan bahwa 1,6% mahasiswa memilih sangat tidak setuju akan pengetahuan dan informasi yang cukup tentang industri *start-up*, sedangkan 11,7% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih sangat setuju dan setuju dengan pernyataan diatas terdapat 17,2% dan 57,8%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 11,7%.

Tabel 1.4 Mahasiswa memandang bahwa berkarya di bidang *start-up* memiliki peluang sebagai rintisan usaha yang tren saat ini

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	3.1	3.1	3.1
	Tidak setuju	4	3.1	3.1	6.3
	Tidak ada pendapat	7	5.5	5.5	11.7
	Setuju	59	46.1	46.1	57.8
	Sangat setuju	54	42.2	42.2	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



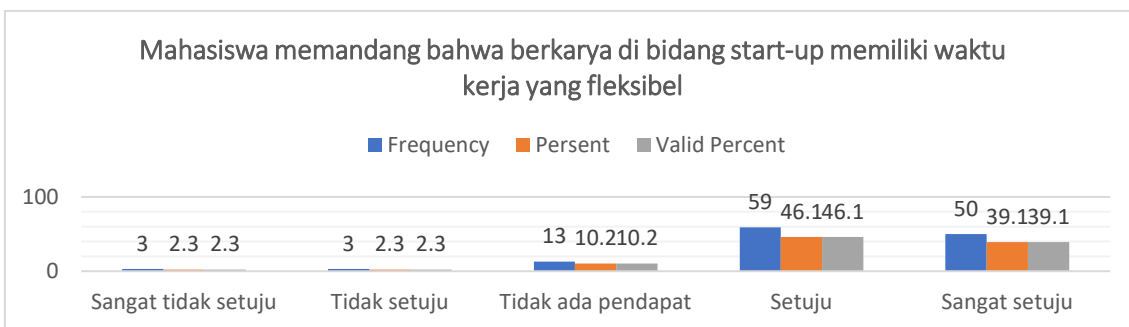
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.4 diatas menyatakan 3,1% mahasiswa menanggapi sangat tidak setuju akan berkarya di bidang *start-up* memiliki peluang sebagai rintisan usaha yang tren saat ini, sedangkan 3,1% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih sangat setuju dan setuju dengan pernyataan diatas terdapat 42,2% dan 46,1%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 5,5%.

Tabel 1.5 Mahasiswa memandang bahwa berkarya di bidang *start-up* memiliki waktu kerja yang fleksibel

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	2.3	2.3	2.3
	Tidak setuju	3	2.3	2.3	4.7
	Tidak ada pendapat	13	10.2	10.2	14.8
	Setuju	59	46.1	46.1	60.9
	Sangat setuju	50	39.1	39.1	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



Sumber : data diolah pada tahun 2024

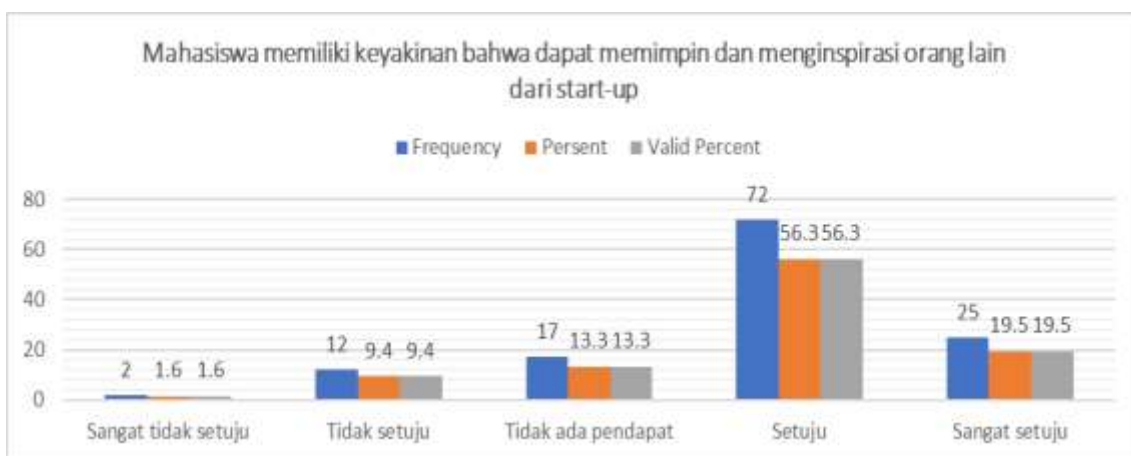
Berdasarkan tabel 1.5 diatas menyatakan bahwa 2,3% mahasiswa memilih sangat tidak setuju akan berkarya di bidang *start-up* memiliki waktu kerja yang fleksibel, sedangkan 2,3% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih sangat setuju dan setuju dengan pernyataan diatas terdapat 39,1% dan 46,1%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 10,2%.

Tabel 1.6 Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa dapat memimpin dan

menginspirasi orang lain dari *start-up*

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	1.6	1.6	1.6
	Tidak setuju	12	9.4	9.4	10.9
	Tidak ada pendapat	17	13.3	13.3	24.2
	Setuju	72	56.3	56.3	80.5
	Sangat setuju	25	19.5	19.5	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



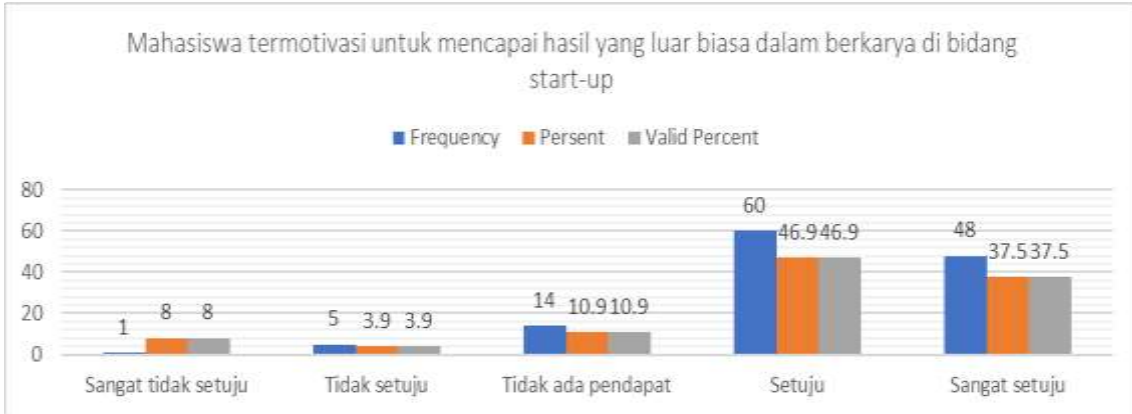
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.6 diatas menyatakan 1,6% mahasiswa menanggapi sangat tidak setuju akan keyakinan bahwa dapat memimpin dan menginspirasi orang lain di *start-up*, sedangkan 9,4% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 56,3% dan 19,5%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 13,3%.

Tabel 1.7 Mahasiswa termotivasi untuk mencapai hasil yang luar biasa dalam berkarya di bidang *start-up*

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	8	8	8
	Tidak setuju	5	3.9	3.9	4.7
	Tidak ada pendapat	14	10.9	10.9	15.6
	Setuju	60	46.9	46.9	62.5
	Sangat setuju	48	37.5	37.5	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



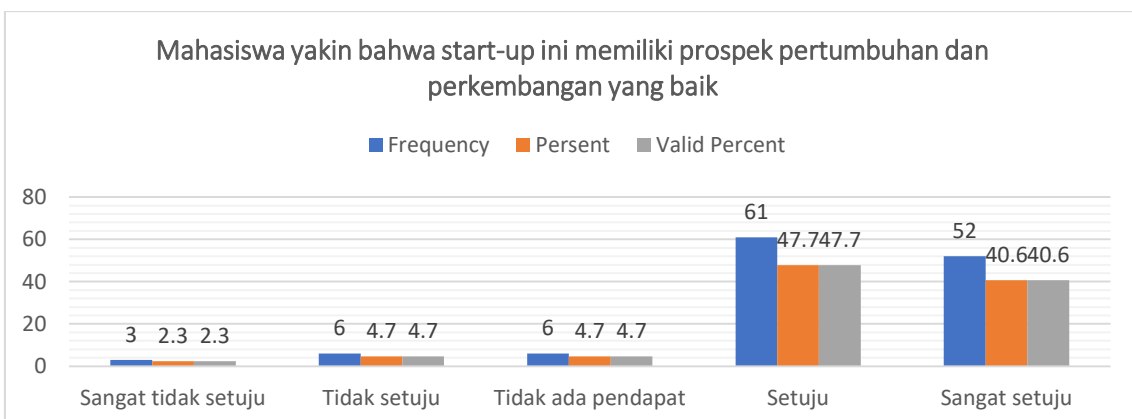
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.7 diatas menyatakan 8% mahasiswa menanggapi sangat tidak setuju akan mencapai hasil yang luar biasa dalam berkarya di bidang *start-up*, sedangkan 3,9% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 46,9% dan 37,5%. Adapun 10,9% lainnya memilih tidak ada pendapat.

Tabel 1.8 Mahasiswa yakin bahwa start-up ini memiliki prospek pertumbuhan dan perkembangan yang baik

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	2.3	2.3	2.3
	Tidak setuju	6	4.7	4.7	7.0
	Tidak ada pendapat	6	4.7	4.7	11.7
	Setuju	61	47.7	47.7	59.4
	Sangat setuju	52	40.6	40.6	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



Sumber : data diolah pada tahun 2024

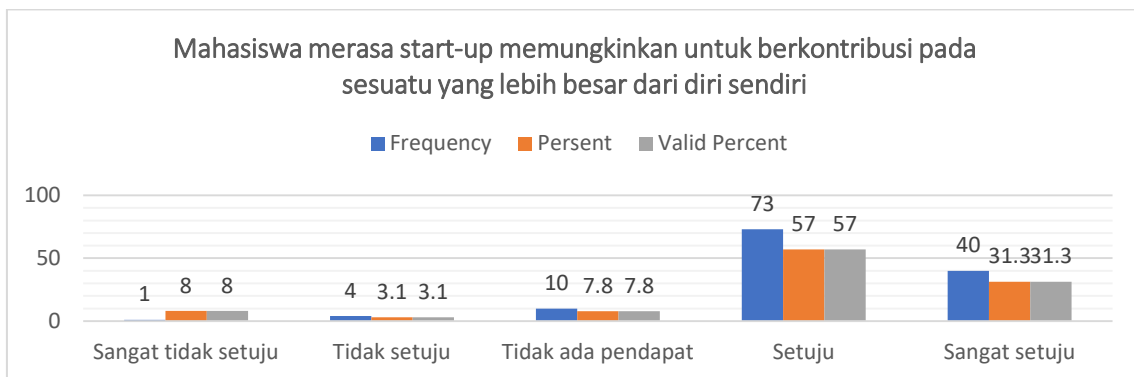
Berdasarkan tabel 1.8 diatas menyatakan bahwa 2,3% mahasiswa memilih sangat tidak setuju akan *start-up* memiliki prospek pertumbuhan dan perkembangan yang baik, sedangkan 4,7% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih

setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 47,7% dan 40,6%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 4,7%.

Tabel 1.9 Mahasiswa merasa *start-up* memungkinkan untuk berkontribusi pada sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	8	8	8
	Tidak setuju	4	3.1	3.1	3.9
	Tidak ada pendapat	10	7.8	7.8	11.7
	Setuju	73	57.0	57.0	68.8
	Sangat setuju	40	31.3	31.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



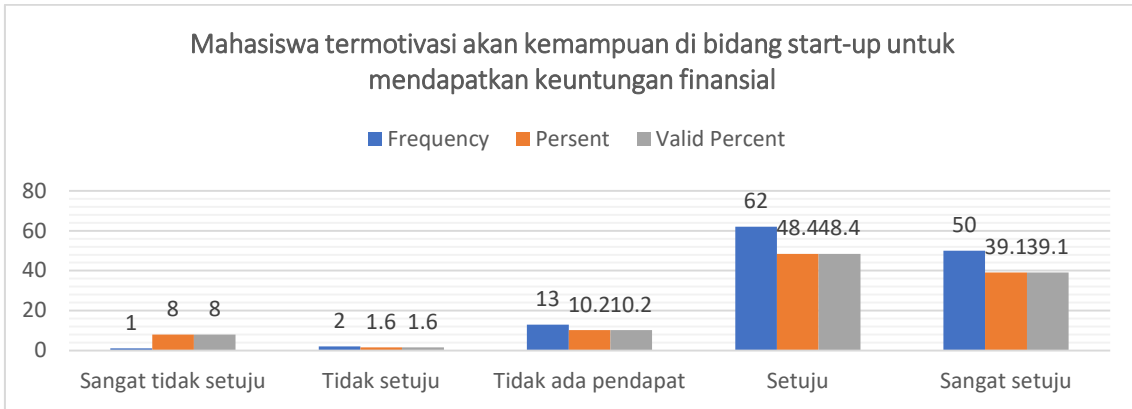
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.9 diatas menyatakan bahwa 8% mahasiswa memilih sangat tidak setuju akan *start-up* memungkinkan untuk berkontribusi pada sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, sedangkan 3,1% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 57% dan 31,3%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 7,8%.

Tabel 1.10 Mahasiswa termotivasi akan kemampuan di bidang *start-up* untuk mendapatkan keuntungan finansial

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	8	8	8
	Tidak setuju	2	1.6	1.6	2.3
	Tidak ada pendapat	13	10.2	10.2	12.5
	Setuju	62	48.4	48.4	60.9
	Sangat setuju	50	39.1	39.1	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



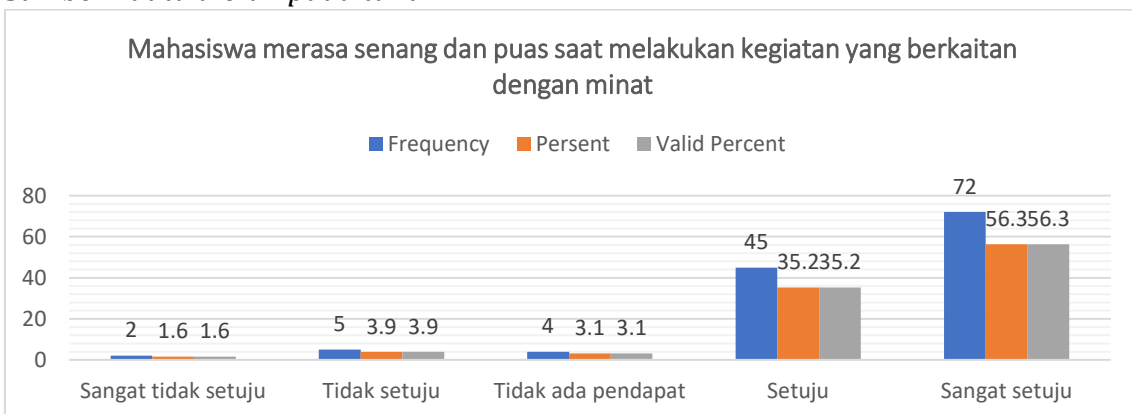
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.10 diatas menyatakan 8% mahasiswa menanggapi sangat tidak setuju akan kemampuan di bidang *start-up* untuk mendapatkan keuntungan finansial, sedangkan 1,6% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 48,4% dan 39,1%. Adapun 10,2% lainnya memilih tidak ada pendapat.

Tabel 1.11 Mahasiswa merasa senang dan puas saat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan minat

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	1.6	1.6	1.6
	Tidak setuju	5	3.9	3.9	5.5
	Tidak ada pendapat	4	3.1	3.1	8.6
	Setuju	45	35.2	35.2	43.8
	Sangat setuju	72	56.3	56.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



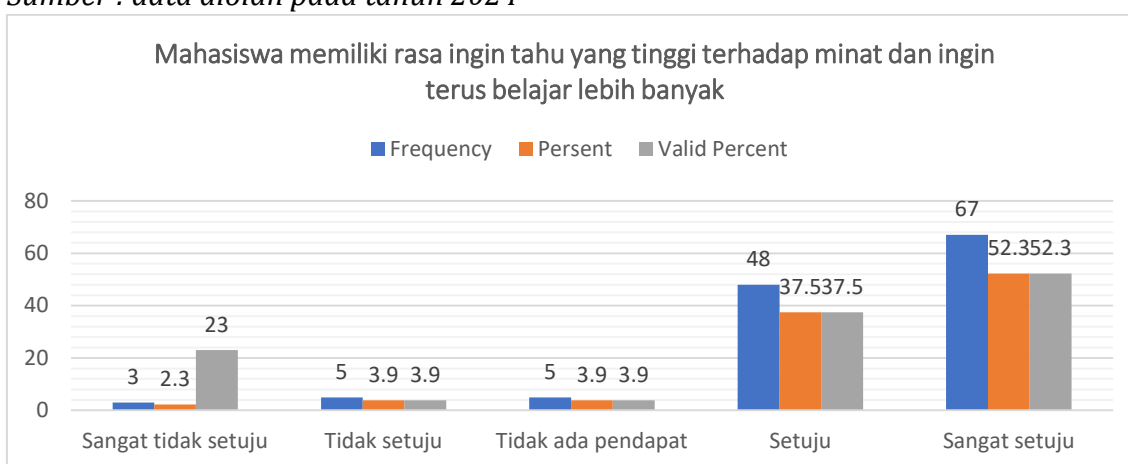
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.11 diatas menyatakan bahwa 1,6% mahasiswa memilih sangat tidak setuju rasa senang dan puas saat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan minat, sedangkan 3,9% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 35,2% dan 56,3%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 3,1%.

Tabel 1.12 Mahasiswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap minat dan ingin terus belajar lebih banyak

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	2.3	23	2.3
	Tidak setuju	5	3.9	3.9	6.3
	Tidak ada pendapat	5	3.9	3.9	10.2
	Setuju	48	37.5	37.5	47.7
	Sangat setuju	67	52.3	52.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



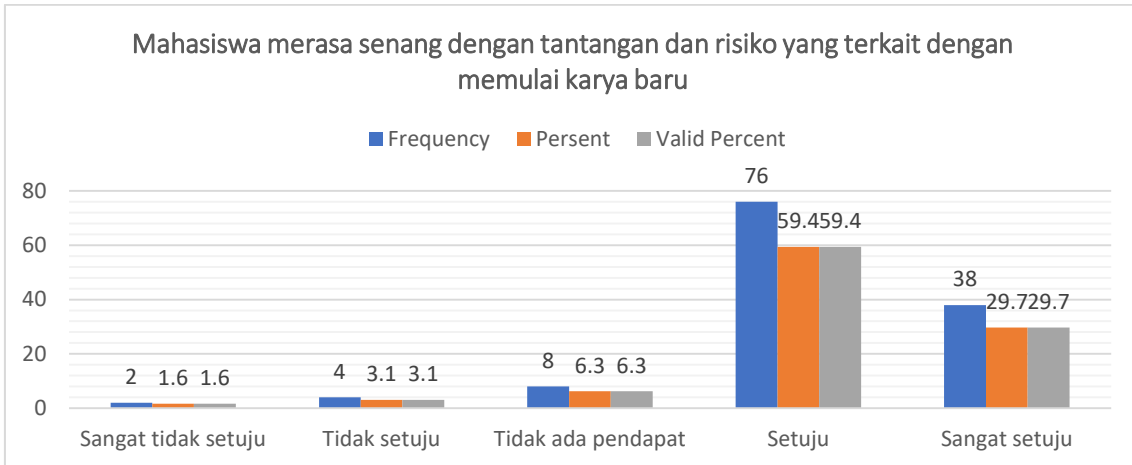
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.12 diatas menyatakan bahwa 2,3% mahasiswa memilih sangat tidak setuju akan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap minat dan ingin terus belajar lebih banyak, sedangkan 3,9% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 37,5% dan 52,3%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 3,9%.

Tabel 1.13 Mahasiswa merasa senang dengan tantangan dan risiko yang terkait dengan memulai karya baru

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	1.6	1.6	1.6
	Tidak setuju	4	3.1	3.1	4.7
	Tidak ada pendapat	8	6.3	6.3	10.9
	Setuju	76	59.4	59.4	70.3
	Sangat setuju	38	29.7	29.7	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



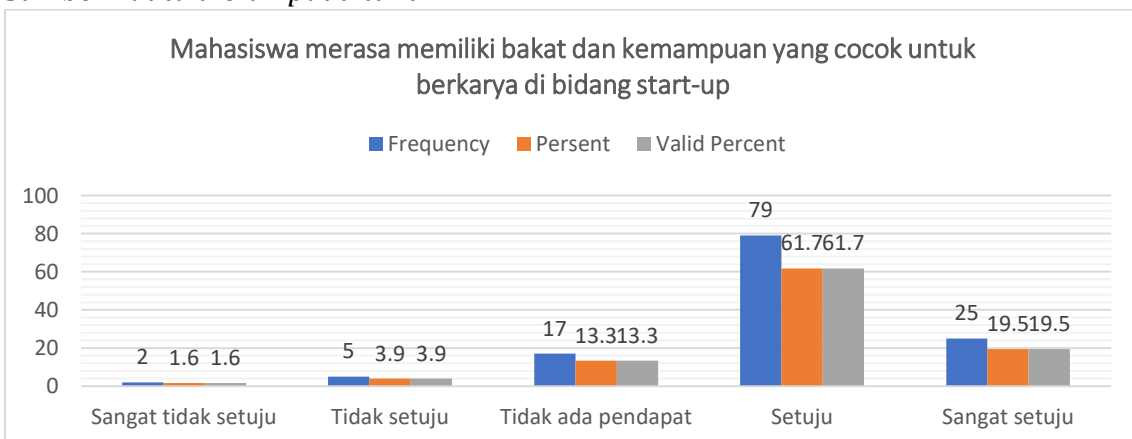
Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.13 diatas menyatakan 1,6% mahasiswa menanggapi sangat tidak setuju akan rasa senang dengan tantangan dan risiko yang terkait dengan memulai karya baru, sedangkan 3,1% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 59,4% dan 29,7%. Adapun 6,3% lainnya memilih tidak ada pendapat.

Tabel 1.14 Mahasiswa merasa memiliki bakat dan kemampuan yang cocok untuk berkarya di bidang *start-up*

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	1.6	1.6	1.6
	Tidak setuju	5	3.9	3.9	5.5
	Tidak ada pendapat	17	13.3	13.3	18.8
	Setuju	79	61.7	61.7	80.5
	Sangat setuju	25	19.5	19.5	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



Sumber : data diolah pada tahun 2024

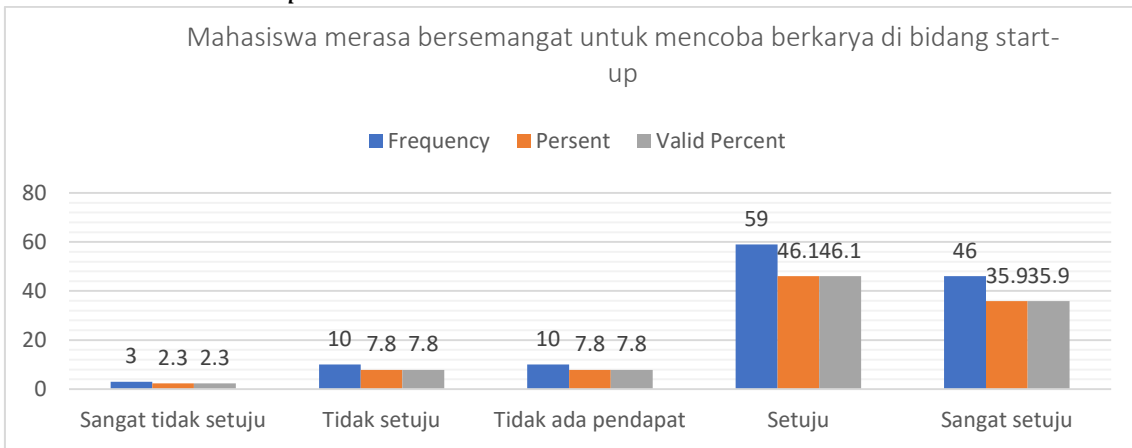
Berdasarkan tabel 1.14 diatas menyatakan bahwa 1,6% mahasiswa memilih sangat tidak setuju akan rasa memiliki bakat dan kemampuan yang cocok untuk berkarya di bidang *start-up*, sedangkan 3,9% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang

memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 61,7% dan 19,5%. Adapun yang memilih tidak ada pendapat terdapat 13,3%.

Tabel 1.15 Mahasiswa merasa bersemangat untuk mencoba berkarya di bidang *start-up*

		Frequency	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	2.3	2.3	2.3
	Tidak setuju	10	7.8	7.8	10.2
	Tidak ada pendapat	10	7.8	7.8	18.0
	Setuju	59	46.1	46.1	64.1
	Sangat setuju	46	35.9	35.9	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Sumber : data diolah pada tahun 2024



Sumber : data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.15 diatas menyatakan 2,3% mahasiswa menanggapi sangat tidak setuju akan rasa bersemangat untuk mencoba berkarya di bidang *start-up*, sedangkan 7,8% memilih tidak setuju. Namun mahasiswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan pernyataan diatas terdapat 46,1% dan 35,9%. Adapun 7,8% lainnya memilih tidak ada pendapat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian oleh penulis melalui penyebaran kuisioner, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya persepsi mahasiswa mengenai *start-up* pada minat berkarya di bidang *start-up*. Hal tersebut dibuktikan pada data hasil penelitian yang menunjukkan angka presentase yang tinggi untuk persepsi mahasiwa pada minat berkarya di bidang *start-up*.
2. Adanya motivasi mahasiswa mengenai *start-up* pada minat berkarya di bidang *start-up*. Hal tersebut dibuktikan pada data hasil penelitian yang menunjukkan angka presentase yang tinggi untuk motivasi mahasiswa pada minat berkarya di bidang *start-up*.

REFERENSI

Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(12),

- 41-50.
- Nurhayati, A., & Noermijati, N. (2022). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MINAT UNTUK BERKARIR DI BIDANG START-UP. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 1(4), 376-387.
- Octavionica, A. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Pinardi, J., & Basuki, B. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minatnya Menjadi Guru. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 521-530.
- Rahayu, K. W. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur. *Ekonomia*, 6(1), 177-182.
- Sentika, S., Yunizar, Y., & Muizu, W. O. Z. (2020). Pengaruh Persepsi Mengenai Startup Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Startup Melalui Motivasi Pada Mahasiswa Generasi Y Dan Generasi Z Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 188-201.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 211-229.